

Meningkatkan Pemahaman Pelajar terhadap Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik

Sasmiar¹, Andi Najemi², Haryadi³, Erwin⁴, Aga Hanum Prayudi⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Hukum, Universitas Jambi

E-mail: andi_najemi@unja.ac.id²

Article History:

Received: 14 September 2022

Revised: 25 September 2022

Accepted: 26 September 2022

Keywords: *Pelajar, Internet, Informasi, Transaksi Elektronik*

Abstract: *Maraknya penggunaan internet oleh pelajar tentunya akan menimbulkan akibat terhadap pelajar tersebut. Akibat yang ditimbulkan dengan penggunaan internet secara bebas ada segi negatif dan positifnya. Dampak positifnya dapat membantu pelajar untuk mendapatkan informasi, karena internet merupakan media yang bisa memberikan info seluas-luasnya. Sedangkan dari dampak negatifnya waktunya habis digunakan untuk berselancar di dunia maya, tidak menggunakan waktunya untuk hal-hal yang positif, sehingga dapat mempengaruhi prestasi akademiknya, dan kurang berkomunikasi dengan orang-orang yang ada di lingkungannya, karena mereka lebih mengutamakan berkomunikasi dengan jejaring sosial ataupun teman-teman dunia mayanya, dan merekapun bisa menjadi korban ataupun pelaku kejahatan melalui situs internet. Oleh karena itu diperlukan pemahaman kepada siswa tentang penggunaan internet yang dapat membantu dalam proses belajar. Apalagi pada masa pandemi pada saat ini media online merupakan solusi yang dipergunakan dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kegiatan yang dilakukan bertujuan agar para pelajar dapat memahami tentang bahaya menggunakan internet dan menggunakannya untuk menambah informasi dalam proses pembelajaran, serta para pelajar dapat memperoleh pemahaman dalam memanfaatkan internet dengan baik dan tidak bertentangan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaannya dilakukan di Mushollah Madrasah Aliyah Negeri (MAN 2) yang dihadiri sebanyak 50 siswa, dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pelaksanaan kegiatan ini dapat meningkatkan pengertian/pemahaman kepada pelajar tentang bahaya menggunakan internet yang tidak sesuai dengan peruntukannya, serta para pelajar dapat memperoleh pemahaman dalam memanfaatkan internet dengan baik dan tidak menyalahi peraturan yang berlaku.*

PENDAHULUAN

Penggunaan internet pada saat ini merupakan suatu kebutuhan, sehingga penggunaannya sudah meluas keseluruh negara, dan penggunaannya juga tidak mengenal usia. Hal tersebut tidak terlepas dari banyaknya informasi dan kemudahan yang didapatkan dari media tersebut. Internet merupakan kebutuhan pelajar, karena dengan internet pelajar dengan mudah untuk memperoleh beragam informasi, sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran. Pengetahuan yang diperoleh pelajar bisa didapatkan dari berbagai sumber tidak hanya dari sekolah, pelajar juga dapat meningkatkan wawasan pengetahuannya dengan cara mencarinya melalui media internet dan pengetahuan terhadap hal-hal yang baru mereka pun semakin luas, maka hal seperti ini dapat mempengaruhi terhadap pengetahuan dan pembelajaran untuk pelajar.

Penggunaan internet tentunya akan memberikan pengaruh terhadap penggunaannya. Pengaruh yang ditimbulkannya ada yang bersifat positif dan ada yang bersifat negatif. Dilihar dari dampak positifnya pengguna internet akan membantu pelajar dalam proses pembelajarannya untuk mendapatkan sumber informasi, karena internet sudah menyediakan media yang dapat memberikan informasi yang seluas-luasnya. Sedangkan efek negatifnya adanya kekhawatiran yang muncul dari tidak terkendalinya pengaksesan internet yang dilakukan oleh pelajar, dimana mereka belum dapat memilah informasi mana yang baik ataupun informasi negatif. Ada beberapa hal yang dapat timbul akibat penggunaan internet yang dilakukan oleh pelajar, antara lain: waktu belajarnya menjadi berkurang karena tidak menggunakan waktunya dengan sebaik-baiknya. Sehingga akan mempengaruhi hasil akademik pelajar, kurang bersosialisasi dengan lingkungan yang berada disekitarnya, karena waktunya lebih banyak dipergunakan untuk berhubungan dengan teman-temannya melalui dunia maya, mengurangi sifat sosialnya karena cenderung lebih mengutamakan berkomunikasi lewat dunia maya dari pada berkomunikasi secara langsung, membuat mereka menjadi penyendiri dan tidak bergaul dengan teman-teman di lingkungannya, menjadikan penggunaannya mempunyai dunianya sendiri, sehingga kebanyakan penggunaannya bersifat masa bodoh, cuek dan tidak memperdulikan orang lain dan lingkungan yang ada di sekitarnya. Hal tersebut dapat menimbulkan kekhawatiran bagi perkembangan kehidupannya, mereka yang seharusnya bergaul dan melakukan sosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, justru waktunya dimanfaatkan untuk berkumpul bersama teman-teman di kelompok jejaring sosialnya dengan mendiskusikan sesuatu hal yang tidak berkaitan dengan kepentingan pembelajarannya. Akibatnya kemampuan bersosialisasi dari pelajar menurun. Sisi negatif lainnya tidak menutup kemungkinan menimbulkan kejahatan. Misalnya kasus pornografi, penipuan melalui internet. Bentuk penipuan melalui dunia maya ini sangat beragam modusnya, kemudian banyak juga ditemukan situs perjudian online. Para pelaku dapat melakukannya tanpa harus mengunjungi tempat yang menyediakan layanan perjudian cukup dengan membuka situsnya dan keinginannya tercapai. Hal negatif lainnya berupa permainan game online yang paling marak dan sangat banyak dilakukan pelajar. Hal tersebut dapat mempengaruhi kondisi keuangan siswa, terlebih kalau pelajar mengakses dengan mempergunakan paket data atau rental di warnet, pada umumnya pelajar mempergunakan uang sekolahnya untuk main ke warnet tujuannya hanya untuk melakukan permainan game online. Hal tersebut tentunya berakibat sebagai bentuk pemborosan, karena mempergunakan uangnya untuk hal yang tidak bermanfaat. Akibat kebiasaan ini tentunya akan berpengaruh terhadap waktu belajar siswa sehingga banyak pelajaran dan tugas-tugas sekolahnya yang tidak dikerjakan, bahkan ada beberapa pelajar yang membuka situs jejaring sosial dari handphone selulernya pada saat proses pembelajaran sedang dilakukan. Apabila hal tersebut dilakukan dapat mengakibatkan para pelajar tidak konsentrasi mengikuti proses pembelajaran yang sedang diikuti, sehingga konsentrasinya hanya tertuju pada situs yang mereka akses melalui telepon genggamnya. Melihat kondisi seperti ini, maka tentu saja

akan menimbulkan akibat terhadap semangat belajar mereka akan menurun, maka akan berakibat pada prestasi sekolahnya juga akan terjadi penurunan. Apabila hal tersebut tidak diantisipasi, maka akan menimbulkan kekhawatiran dalam dunia pendidikan.

Timbulnya dampak negatif yang diakibatkan oleh penggunaan internet, menurut pengamat sosial media dan teknologi informasi Nukman Luthfie, berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukannya, ditemukan fakta bahwa dari 17,6 juta memiliki akun jejaring sosial facebook berasal dari Indonesia, dan 360.000 orang diantaranya berumur 13-15 tahun. Tingginya penggunaan internet oleh pelajar, maka beberapa hal dampak negatif yang ditimbulkan dari internet bagi pelajar, diantaranya.

1. Perilaku sosial menyimpang

Kurang mau bergaul dengan lingkungannya, lebih senang menyendiri dan lebih menikmati dunianya tanpa memperdulikan lingkungan di sekitarnya. Ponsel menjadi teman karibnya, perasaan gelisah, resah dan menimbulkan kurang percaya diri (PD) apabila tidak memegang handphonnnya. Situs pertemanan seperti twitter, whatsapp yang setiap saat menemaninya menjadikan anaknya kurang bergaul dengan teman-teman di sekitarnya secara langsung.

2. Menurunnya Prestasi sekolah

Pelajar yang sudah kecanduan terhadap internet akan berpengaruh terhadap kegiatan belajarnya. Waktunya habis dipergunakan hanya untuk internet, sehingga tugas-tugas sekolah yang diberikan banyak yang tidak dikerjakan atau dikerjakan hanya seadanya. Tugas dan Pekerjaan Rumah tidak dikerjakan, walaupun dikerjakan hanya mencontek teman-temannya. Mendapatkan nilai jelek karena jarang belajar. Akibatnya prestasi sekolahnya menurun.

3. Sering Berbohong

Pelajar yang sudah kecanduan internet juga akan menghabiskan waktunya di warung internet dengan alasan untuk melengkapi bahan tugasnya, padahal ia gunakan untuk bermain game online atau mencari situs-situs lain yang tidak bermanfaat. Anaknya sering berbohong atau menipu orang tuanya untuk menutupi kesalahannya.

4. Bolos sekolah

Kebanyakan orang tua tidak menyadari jika anaknya hanya berpura-pura pergi sekolah atau bolos, karena anaknya tetap berangkat ke sekolah, tetapi ternyata anaknya tidak sampai ke sekolah, yang dilakukan anaknya adalah mampir ke warnet dengan membawa baju ganti. Orang tuanya baru mengetahuinya setelah mendapatkan surat teguran dari pihak sekolah jika anaknya jarang masuk sekolah.

5. Pornoaksi dan pornografi

Situs pertemanan melalui facebook sangat dimungkinkan pelajar memiliki banyak teman, namun pertemanan tersebut ada kalanya dimanfaatkan oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab yaitu dengan melakukan tindakan pornoaksi atau asusila berupa kejahatan seksual yang korbannya umumnya perempuan usia sekolah. Selanjutnya sisi negatif lainnya adalah mudahnya untuk mengakses situs pornografi yang bisa dilakukan oleh siapa saja termasuk anak. Apabila dilakukan oleh anak-anak tentunya akan menimbulkan efek terhadap kesehatan reproduksi dan kesehatan psikologinya.

6. Terganggunya Kesehatan

Kesehatan mata akan mengalami gangguan akibat seringnya mempergunakan internet, baik melalui handphone maupun laptop, karena mata dipaksa untuk menatap layar secara terus menerus. Banyak begadang jug dapat mempengaruhi kesehatannya. Apabila dilakukan terus menerus, maka mata dan Kesehatan lainnya akan mengalami gangguan.

7. Malas melakukan aktifitas

Efek negatif yang ditimbulkan akibat sudah kecanduan internet adalah akan menimbulkan sifat malas untuk beraktifitas, baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. misalnya sering tidak mandi, makan tidak teratur, belajarnya pun sudah diabaikan, dan lain-lain. Sementara interaksi dengan teman-temannya atau lingkungan sekitarnya tidak dilakukan. Selalu menolak apabila diminta untuk membantu pekerjaan orang tua dengan berbagai macam alasan.

8. Perkelahian atau tawuran antar pelajar

Salah satu penyebab terjadinya tawuran antar pelajar adalah karena membuat status di media social yang menyinggung kelompok tertentu. akibatnya menimbulkan perkelahian atau tawuran.

9. *Cyber Crime*

Penggunaan internet juga dapat menimbulkan Kejahatan, baik sebagai pelaku maupun sebagai korban. misalnya menjadi korban penipuan, ataupun korban pelecehan seksual melalui media online.

Berkaitan dengan timbulnya pengaruh negatif dari pengguna internet khususnya terhadap pelajar, maka beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah pengaruh negatif yang ditimbulkan dari penggunaan internet dan jejaring sosial diantaranya: *Pertama*, memberikan pengertian dan pemahaman kepada pelajar tentang bahayanya. Langkah ini perlu dilakukan agar para pelajar mengetahui dan memahami akan bahayanya apabila menggunakan situs jejaring social. Selain itu menanamkan rasa waspada dalam penggunaannya sehingga dalam menggunakannya mereka selalu waspada lebih berhati-hati. *Kedua*, adanya pengawasan atau pendampingan orang tua dalam menggunakan internet karena apabila tidak dilakukan pengawasan mereka akan dengan mudah mengakses situs yang tidak cocok dengan usianya dan mempergunakannya untuk hal-hal negatif. Pergaulan juga dapat membawa pengaruh terhadap pelajar dalam mempergunakan internet untuk mengakses situs yang tidak bermanfaat. *Penggunaan internet memang digunakan untuk semata-mata untuk mengerjakan tugas atau pada saat belajar daring*. Oleh karena itu diperlukan pengawasan dan pendampingan terhadap siswa dalam mengakses internet. Orang tua harus memberikan contoh dalam penggunaan internet dan adanya kontrol serta membuat aturan yang ketat terhadap anak untuk membuka internet, misal hanya digunakan untuk kepentingan pembelajaran saja. Peran para orang tua untuk selalu siap siaga dalam memberikan pengawasan, pembimbingan terhadap anak dalam mempergunakan internet dan pihak sekolah untuk selalu memberikan peringatan kepada anak peserta didiknya..

Penggunaan internet merupakan salah satu kemajuan teknologi dan dalam penggunaannya harus ditunjang dengan perangkat hukum. Untuk penggunaan internet setiap orang termasuk pelajar untuk selalu mentaati peraturan perundang-undangan yang dalam hal ini adalah Undang-Undang ITE. Apabila hal tersebut tidak dilakukan maka besar kemungkinan banyak masyarakat khususnya pelajar dapat berpotensi sebagai seorang pelaku kejahatan maupun sebagai korban tidak terkecuali pelajar.

Berdasarkan hal tersebut, maka kegiatan ini akan memberikan dampak positif dalam mendukung program pemerintah dalam upaya meningkatkan pemahaman kepada pelajar khususnya Pelajar MAN 2 Kec. Sekernan agar dapat terhindar dari penggunaan internet yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain dan tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku yaitu Undang-Undang ITE.

METODE

Metode pelaksanaannya dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penjajakan Lokasi :
2. Melakukan penjajakan sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk menentukan khalayak sasaran atau mitranya. Selanjutnya hasil penjajakannya digunakan untuk menyusun materinya dan jadwal kegiatannya.
3. Materi Kegiatan :

Tabel 1. Materi Kegiatan

No	Judul Materi	Pemateri	Pendamping
1	Pemahaman UU Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE)	Tim Penyuluh	Kepala Sekolah/Guru
2	Pengaruh Positif dan Negatif dari Penggunaan internet	Tim Penyuluh	Kepala Sekolah/Guru
3	Pembelajaran etika menggunakan Internet	Tim Penyuluh	Kepala Sekolah/Guru

4. Metode Pelaksanaan:
 - a. Penyampaian materi
 - b. Dialog dan tanya jawab
 - c. Konsultasi
 - d. Evaluasi
5. Metode pelaksanaan
Pelaksanaan kegiatannya adalah:
 - a. Metode Ceramah
Pemateri menyampaikan secara langsung materinya kepada pelajar yang berkaitan dengan materi yang sudah ditetapkan.
 - b. Dialog dan tanya jawab.
6. Evaluasi
Evaluasinya dilakukan melalui penilaian terhadap proses maupun hasil kegiatan dengan beberapa kriteria penilaian , yaitu :
 - a. Jumlah pesertanya
 - b. Keaktifan pesertanya
 - c. Relevansinya
7. Penyusunan Laporan
Penyusunan laporannya didasarkan pada semua kegiatan yang sudah dilakukan dimulai dari persiapannya, pelaksanaan kegiatannya serta evaluasi kegiatannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan pelajar MAN 2 Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, dengan menggunakan pendekatan berupa sosialisasi, dengan metode ceramah dan tanya jawab. Hasil kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran pelajar untuk menggunakan internet sesuai dengan peruntukannya dan dalam penggunaannya tetap mentaati Undang-Undang ITE.

1. Lokasi Penyuluhan.

Lokasi kegiatan bertempat di Aula MAN 2 Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Oleh karena terdapat 2 kelompok pengabdian yang juga melakukan kegiatan pengabdian, maka kegiatan penyuluhan dilakukan secara terpadu yang dipusatkan di Aula MAN 2 Kecamatan Sekernan .

2. Materi dan Jadwal Penyuluhan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan Tgl 25 Juli 2022, dari jam 08.00 sampai jam 13.00. dimulai dari dengan Registrasi peserta. Adapun materinya berkaitan penggunaan internet untuk menunjang proses pembelajaran. Selanjutnya dilakukan diskusi dan tanya jawab.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, bahwa pengetahuan pelajar tentang hukum khususnya dalam penggunaan internet sebagaimana pengaturannya dalam UU ITE masih sangat sedikit. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam penggunaan internet adakalanya pelajar melakukan perbuatan yang bertentangan aturan yang berlaku dan menggunakan internet tidak sesuai dengan peruntukannya. Berdasarkan kuisioner dari 50 orang, 35 orang (70%) peserta belum memahami penggunaan internet secara bijak, sehingga ada beberapa dari peserta baik dengan sengaja ataupun tidak sengaja pernah melakukan perbuatan yang dilarang dalam UU ITE. Perbuatan yang dilakukan berupa mengakses konten porno, penyebaran berita hoaks dan mencemarkan nama baik orang lain.

Dari hal tersebut, maka diperlukan pemahaman dalam upaya meningkatkan kesadaran hukum pelajar melalui penerangan dan penyuluhan hukum. Oleh karena itu, melalui kegiatan ini disampaikan beberapa materi yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan dalam memberikan pemahaman kepada pelajar MAN 2 terhadap fungsi internet, efek negatif dan positif dalam penggunaan internet serta perbuatan yang masuk kategori perbuatan yang melanggar Undang-Undang ITE. Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan ini, meliputi:

Penjelasan tentang apa itu internet?

Internet pertama kali ditemukan pada tahun 1960-an dengan tujuan untuk kebutuhan riset dan penelitian dalam bidang militer. Namun pada saat ini, internet dipergunakan untuk memenuhi diberbagai kebutuhan bidang kehidupan manusia. Penggunaan internet di Indonesia dilakukan pada tahun 1994.

Ada beberapa pengertian internet yang diberikan, antara lain: bahwa internet adalah jaringan berkomunikasi yang fungsinya sebagai penghubung antara satu media elektronik dengan media elektronik yang lain secara cepat dan tepat.

Sedangkan, O'Brien menjelaskan internet adalah jaringan komputer yang perkembangannya sangat cepat dan mempunyai manfaat yang sangat positif di bidang pendidikan, bisnis/ekonomi, pemerintahan, dan bidang lain.

Berdasarkan beberapa penjelasan yang disampaikan oleh beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa internet merupakan suatu media yang dipergunakan untuk mempermudah berkomunikasi tanpa terhalang oleh jarak, dan bermanfaat untuk berbagai bidang salah satunya adalah dalam dunia pendidikan.

Bagaimana Perkembangan Internet?

Perkembangan internet mengalami perkembangan yang cukup pesat seiring dengan perkembangan teknologi, hal tersebut tidak terlepas dari meningkatnya kebutuhan manusia, karena dapat memberikan manfaat dalam berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk di bidang pendidikan.

Dalam dunia pendidikan keberadaan internet memang sangat dibutuhkan, karena dapat

membantu dalam proses belajar dan pembelajaran, misalnya. dapat mengakses dan mendapatkan berbagai informasi terkait dengan kurikulum, modul, bahan ajar, artikel, jurnal, referensi penunjang, pengetahuan umum, dan lain sebagainya dengan cepat dan praktis. Hal ini membuat setiap pelajar dapat menemukan berbagai hal melalui penelusuran dalam mencari dan menemukan referensi yang dibutuhkan dan dapat menjadi penunjang dalam proses pembelajaran, sehingga memang keberadaan internet memberikan banyak manfaat yang dapat dipergunakan dan dinikmati oleh penggunanya khususnya pelajar.

Penggunaan internet di bidang pendidikan sangat besar manfaatnya bagi para pengajar dan pelajar, diantaranya dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan menunjang dalam kegiatan proses belajar-mengajar.

Kebutuhan internet untuk saat ini memang sangat dibutuhkan oleh para pelajar dalam proses pembelajaran dari semua tingkat pendidikan mulai pendidikan PAUD hingga tingkat di universitas, semuanya membutuhkan koneksi internet untuk memulai proses belajarnya. Hal tersebut dipergunakan untuk memperlancar proses pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan siswa dalam dunia Pendidikan, penggunaan internet tidak dapat dilepaskan dari kecanggihan teknologi. Meningkatnya teknologi di era globalisasi tentunya dapat membantu dunia pendidikan sebagai fasilitas dalam memberikan informasi dari berbagai belahan dunia. Penggunaan teknologi terbukti dapat meningkatnya minat belajar pelajar karena tampilannya yang lebih menarik sehingga anak tidak merasa bosan selama mengikuti pembelajaran. Manfaat dari teknologi dalam proses pembelajaran merupakan aplikasi atau media yang telah dirancang secara modern dan dimanfaatkan dalam pembelajaran dan sebagai sumber pembelajaran, yang memang dibutuhkan dalam dunia pendidikan sebagai sumber informasi dan berdampak positif bagi para siswa, sehingga memudahkan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama proses pembelajaran.

Manfaat Internet Dalam Dunia Pendidikan.

Ada beberapa manfaat internet yang diperoleh pelajar, diantaranya:

1. Menambah Informasi dan memudahkan mencari referensi

Manfaat teknologi bagi pelajar adalah dapat membantu setiap pelajar untuk memperoleh informasi atau referensi secara lebih efektif dan juga sebagai sarana pendukung untuk mendapatkan informasi yang lebih luas, selain sumber dari buku dan media cetak.

2. Meningkatkan Kemampuan Belajar.

Pelajar akan mempunyai kemampuan dan peningkatan dalam proses pembelajaran karena adanya dukungan internet. Pelajar akan mudah mendapatkan informasi yang beritanya lebih update dengan mengakses informasi terbaru yang dibutuhkan.

3. Mempermudah Mengkses Pembelajaran

Teknologi dalam dunia Pendidikan dapat mempermudah proses pembelajaran. Pemberian materi yang disampaikan oleh guru kepada peserta didiknya bisa melalui email dan lain-lain. Para pengajar juga dapat mempergunakannya sebagai alat pengajaran dengan memposting bahan ajarnya di situs web sekolah. Penyampaian materi yang disampaikan berupa video akan lebih mudah diakses oleh para siswa..

4. Materi Lebih Menarik dan Meningkatkan Minat Belajar

Materi yang disampaikan kepada peserta didik dapat dibuat tampilannya lebih menarik sehingga para siswa merasa lebih nyaman dan tidak membosankan dan tidak menimbulkan kejenuhan, karena penyampaian lebih bervariasi dan modern. Para pengajar dapat mempergunakan gambar, animasi, slide powerpoint, sehingga dapat meningkatkan minat siswanya.

5. Sarana pendidikan daring

Di masa pandemi, guru dan murid juga bisa melakukan proses pembelajaran tanpa harus datang ke sekolah. Hal ini dikarenakan ada teknologi internet yang memungkinkan guru untuk tetap bisa menyampaikan materinya tanpa harus bertatap muka.

6. Memudahkan belajar bahasa asing

Banyaknya aplikasi yang bisa diperoleh pelajar dari internet tentunya dapat menambah pengetahuan dan kemampuannya termasuk aplikasi dalam mempelajari bahasa asing. Belajar bahasa asing bisa didapatkan dari lagu, film, video dan lain sebagainya.

Perkembangan teknologi Internet dalam dunia pendidikan memberikan dampak positif baik terhadap siswa maupun oleh guru. Manfaat utama yang dalam pendidikan adalah sebagai sarana mencari dan menambah informasi, karena informasinya lebih mutakhir dari sumber lain. Semua informasi pembelajaran dapat diakses melalui internet, misalnya pelajaran, kurikulum, silabus, soal-soal pelajaran maupun cara mengerjakannya.

Penggunaan internet memang penting dilakukan dalam proses pembelajaran, dengan cara mengintegrasikan pembelajaran dan tugas-tugas pembelajaran dengan internet. Oleh karena itu para guru dituntut tidak gaptek dengan internet termasuk mengetahui alamat-alamat situs atau web yang edukatif dan dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar.

Selain manfaat yang dapat diperoleh oleh para pengajar dan pelajar, maka ada hal lain yang juga perlu diketahui oleh para pelajar dalam memanfaatkan internet. Para pengguna internet khususnya pelajar harus mentaati peraturan-peraturan sebagaimana yang telah ditentukan dalam Undang-Undang ITE. Ada sanksi yang dapat dikenakan kepada para pengguna yang melakukan perbuatan yang dilarang seperti dirumuskan dalam Undang-undang ITE. Oleh karena itu dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan memang mempunyai beberapa manfaat untuk kelangsungan pembelajaran. Namun, di sisi lain tetap harus ada pengawasan terhadap anak-anak saat memanfaatkan teknologi baik oleh orang tua maupun para guru agar penggunaannya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Berdasarkan materi yang sudah dipaparkan kepada peserta, maka melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat mengoptimalkan pengetahuan dan pemahaman pelajar tentang Undang-Undang ITE, khususnya dalam memanfaatkan internet dalam dunia Pendidikan serta tetap mewaspadaai penggunaannya agar terhindar dari perbuatan yang melanggar UU ITE.

KESIMPULAN

Kegiatan Penyuluhan Hukum yang telah dilaksanakan mempunyai dampak positif, karena dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam memanfaatkan internet dalam proses pembelajaran serta mengetahui perbuatan yang bertentangan dengan UU ITE. Kegiatan ini mendapat dukungan dari semua peserta. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta berkaitan materi maupun diluar materi. Kegiatan penyuluhan akan tetap diselenggarakan dengan materi yang berbeda.

DAFTAR REFERENSI

- Anna Maria salamor, Astuti nur Fadillah dkk, Child Grooming Sebagai Bentuk Pelecehan Seksual Anak Melalui Aplikasi Permainan Daring, Jurnal SASI, Vol.26 No.4, Oktober-Desember 2020.
- Christiany Juditha, “Interaksi Komunikasi *Hoax* di Media Sosial serta Antisipasinya”, *Jurnal Pekommas*, Vol. 3, No. 1 (2018).
- Nur Aisyah Siddiq, “Penegakan Hukum Pidana dalam Penanggulangan Berita Palsu (*Hoax*) Menurut

Undang- Undang No.11 Tahun 2008 Yang Telah Dirubah Menjadi Undang- Undang No.19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik”, *Lex Et Societatis* Vol. V, No. 10 (2017).

Masrudi, “Hoax, Media Baru Dan Daya Literasi Kita”, *Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 10 No. 2(2019).

Undang- Undang No.11 Tahun 2008 Yang Telah Dirubah Menjadi Undang- Undang No.19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20161229170130-185-182956/ada-800-ribu-situs-penyebaran-hoax-di-indonesia>,

<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20161229170130-185-182956/ada-800-ribu-situs-penyebaran-hoax-di-indonesia>, diakses tgl 22 Januari 2022

Bahaya Internet bagi Remaja, UPMK News, Diakses Tgl 23 Februari 2022.